

Januari 2014

DACHNIAR DWI ASTUTI

JULIANI IBRAHIM

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN METODE KANGURU
DAN PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI LAHIR RENDAH DI RSIA
ST.KHADIJAH DAN ST.FATIMAH TAHUN 2013**

Halaman :

ABSTRAK

LatarBelakang: Diperkirakan kejadian premature dan BBLR di Indonesia memang makin menurun tetapi masih cukup tinggi yaitu 52% per 100 kelahiran hidup. PMK adalah metode perawatan dini dengan sentuhan kulit ke kulit antara ibu dan bayi baru lahir dalam posisi seperti kanguru. Metode kanguru atau perawatan bayi melekat, sangat bermanfaat untuk merawat bayi yang lahir prematur dan lahir dengan berat badan rendah, yang dapat dilakukan selama perawatan di rumah sakit atau pun di rumah.

Metode: Rancangan penelitian ini adalah *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui pengaruh perawatan metode kangguru terhadap tingkat pengetahuan ibu dan peningkatan berat badan bayi lahir rendah di RSIA St.Khadijah dan St.Fatimah Makassar. Data yang digunakan adalah data primer yang dimana data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari para responden.

Hasil:Hasil uji statistic menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan metode kangguru sebelum dan dan sesudah perawatan metode kangguru ($p<0.05$; $p=0.000$) dan adanya perbedaan yang signifikan antara berat badan bayi baru lahir sebelum dan dan sesudah perawatan metode kangguru ($p<0.05$; $p=0.000$)

Kesimpulan : Adanya hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan metode kanguru dan peningkatan berat badan bayi lahir rendah. Adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan metode kangguru sebelum dan dan sesudah perawatan metode kangguru. Adanya perbedaan yang signifikan antara berat badan bayi baru lahir sebelum dan dan sesudah perawatan metode kangguru.

Kata Kunci : BBLR, PMK, Pengetahuan.
